

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Salah satu indikator penting untuk menilai apresiasi pemangku kepentingan baik investor, pelanggan, maupun masyarakat terhadap perusahaan adalah nilai perusahaan. Pengungkapan nilai lingkungan, penerapan tanggung jawab sosial, dan praktik tata kelola yang baik memiliki peran signifikan dalam membentuk citra serta persepsi publik terhadap perusahaan. Berdasarkan penelitian Kamilla (2020), pengungkapan lingkungan yang baik meningkatkan tata kelola perusahaan, sehingga meningkatkan nilai perusahaan secara keseluruhan. Faktor-faktor seperti ukuran dewan direksi dan frekuensi pertemuan berkontribusi pada efektivitas pengungkapan lingkungan, menunjukkan bahwa dimensi tata kelola memiliki korelasi erat dengan nilai perusahaan.

Dalam beberapa tahun terakhir, kesadaran akan pentingnya praktik bisnis yang berkelanjutan dan transparan semakin meningkat di kalangan investor, regulator, dan masyarakat luas. Di berbagai sektor, perusahaan tidak lagi cukup berfokus pada pencapaian keuntungan finansial semata, tetapi juga diharuskan memperhatikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (*Environmental, Social, and Governance/ESG*).

Salah satu fenomena yang mencerminkan hal ini adalah meningkatnya jumlah perusahaan yang mengadopsi laporan keberlanjutan sebagai bagian dari strategi bisnis mereka. Laporan ini mencakup pengungkapan nilai lingkungan, tanggung jawab sosial, dan tata kelola perusahaan. Investor dan pemangku

kepentingan kini semakin memperhitungkan informasi ESG dalam menilai prospek jangka panjang suatu perusahaan.

Di Indonesia, penerapan ESG didukung oleh regulasi OJK, salah satunya POJK No. 51/POJK.03/2017, yang mengharuskan lembaga keuangan, emiten, dan perusahaan publik menerapkan praktik keuangan berkelanjutan, termasuk kewajiban pelaporan ESG. Beberapa perusahaan besar di Indonesia yang aktif dalam pengungkapan ESG, seperti PT Unilever Indonesia Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, menunjukkan peningkatan nilai perusahaan seiring dengan Tata Kelola dan keberlanjutan mereka.

Namun, masih terdapat perbedaan dalam penerapan ESG antara perusahaan besar dan perusahaan kecil-menengah. Banyak perusahaan yang masih enggan melakukan pengungkapan ESG secara menyeluruh karena keterbatasan biaya dan sumber daya, serta kekhawatiran akan dampak negatif terhadap citra perusahaan jika terdapat informasi yang kurang menguntungkan.

Faktor lingkungan dan sosial menjadi bagian integral dari strategi perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Wahyuni et al. (2020) menyatakan bahwa pengungkapan nilai lingkungan dan pelaksanaan tanggung jawab sosial memberikan pengaruh positif terhadap kinerja perusahaan melalui penerapan standar keberlanjutan. Peningkatan ini berkontribusi pada kinerja keuangan yang lebih baik, yang pada akhirnya mendorong kenaikan nilai perusahaan. Selain itu, penerapan tata kelola yang transparan mampu memperkuat reputasi perusahaan di mata publik, yang secara tidak langsung juga berimplikasi pada peningkatan nilai perusahaan.

Pengungkapan nilai lingkungan merupakan kegiatan penyampaian informasi terkait dampak operasional perusahaan terhadap lingkungan dengan tujuan meningkatkan akuntabilitas dan kepedulian terhadap keberlanjutan. Informasi yang disampaikan mencakup penggunaan sumber daya, emisi karbon, pengelolaan limbah, serta langkah-langkah konservasi yang dijalankan perusahaan. Praktik ini tidak hanya memberikan transparansi kepada pemangku kepentingan, tetapi juga memperkuat kepercayaan publik terhadap komitmen perusahaan dalam menjaga keberlanjutan. Menurut Guimarães et al. (2016), perusahaan yang konsisten dalam pengungkapan ini mampu membangun reputasi positif, menunjukkan tanggung jawab etis, serta membedakan diri di pasar yang semakin kompetitif.

Berikutnya, Tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) adalah bentuk komitmen perusahaan terhadap masyarakat, yang diwujudkan melalui berbagai program sosial seperti pemberdayaan masyarakat, pendidikan, kesehatan, dan bantuan kemanusiaan. CSR mencerminkan peran perusahaan sebagai bagian integral dari masyarakat yang bertujuan mendukung kesejahteraan bersama. Todorov & Todorova (2019) menyoroti bahwa tanggung jawab sosial yang efektif dapat meningkatkan reputasi perusahaan, memperkuat hubungan dengan pemangku kepentingan, serta mengurangi risiko bisnis. Selain itu, pelaksanaan CSR yang strategis dapat menciptakan keunggulan kompetitif jangka panjang dengan membangun kepercayaan publik yang kuat.

Lebih lanjut, tata kelola merujuk pada pengungkapan informasi finansial dan non-finansial yang relevan dan dapat diakses oleh para pemangku

kepentingan untuk memastikan akuntabilitas perusahaan. Tata Kelola ini mencakup kebijakan perusahaan, praktik bisnis, struktur organisasi, hingga laporan tahunan yang menyajikan informasi terkait keuangan, sosial, dan lingkungan. Alcaide González et al. (2020) mengungkapkan bahwa tingkat Tata Kelola yang baik tidak hanya memperkuat reputasi perusahaan, tetapi juga meningkatkan kredibilitasnya di hadapan investor dan masyarakat luas. Dengan demikian, tata kelola menjadi fondasi penting bagi perusahaan untuk menjaga kepercayaan dan keberlanjutan di pasar yang dinamis.

Fenomena yang relevan di sektor migas batu bara adalah meningkatnya tuntutan masyarakat dan regulator akan Tata Kelola dan tanggung jawab perusahaan terkait keberlanjutan lingkungan. Namun, beberapa perusahaan dalam sektor ini cenderung pasif dalam pelaporan lingkungan dan sosial, meskipun dampak aktivitasnya signifikan terhadap ekosistem dan masyarakat sekitar (Sunil Kumar & Purohit, 2013).

Penelitian mengenai pengaruh pengungkapan ESG terhadap nilai perusahaan memperoleh hasil yang beragam. Beberapa studi menemukan bahwa pengungkapan aspek lingkungan dan tata kelola berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sementara aspek sosial tidak memiliki pengaruh signifikan (Syaputri, 2024). Namun, beberapa penelitian juga menemukan bahwa pengungkapan ESG tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan (Romli dan Abdurohim, 2024).

Dengan demikian, diperlukan penelitian lanjutan untuk mengevaluasi sejauh mana pengungkapan nilai lingkungan, tanggung jawab sosial, dan tata kelola

memengaruhi nilai perusahaan. Hasil penelitian tersebut diharapkan dapat memberikan panduan bagi perusahaan dalam mengembangkan strategi pengungkapan yang lebih efektif, sekaligus membantu investor dalam menilai prospek perusahaan berdasarkan aspek keberlanjutan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengungkapan nilai lingkungan, tanggung jawab sosial, dan tata kelola terhadap nilai perusahaan di sektor migas batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Studi ini penting untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana perusahaan dapat memanfaatkan pengungkapan informasi strategis guna meningkatkan nilai perusahaan, sekaligus menghadapi tantangan keberlanjutan di era modern.

Berdasarkan penjabaran di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pengungkapan Nilai Lingkungan, Tanggung Jawab Sosial, dan Tata Kelola Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Migas Batu Bara yang Terdaftar di BEI.”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian tersebut, rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini meliputi:

1. Apakah pengungkapan nilai lingkungan berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor Migas Batu Bara di BEI?
2. Apakah tanggung jawab sosial berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor Migas Batu Bara di BEI?

3. Apakah tata kelola berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor Migas Batu Bara di BEI?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, maka tujuan pelaksanaan penelitian ini meliputi:

1. Untuk menguji pengaruh pengungkapan nilai lingkungan terhadap nilai perusahaan sektor Migas Batu Bara di BEI.
2. Untuk menguji pengaruh tanggung jawab sosial terhadap nilai perusahaan sektor Migas Batu Bara di BEI.
3. Untuk menguji pengaruh tata kelola terhadap nilai perusahaan sektor Migas Batu Bara di BEI.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Melalui seluruh penjabaran di atas, maka diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat, meliputi:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang akuntansi, keuangan, dan manajemen perusahaan. Dengan menganalisis pengaruh pengungkapan nilai lingkungan, tanggung jawab sosial, dan tata kelola terhadap nilai perusahaan sektor migas batu bara di Bursa Efek Indonesia (BEI), penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur yang ada mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja perusahaan, serta

memberikan pemahaman lebih dalam mengenai pentingnya aspek keberlanjutan dalam meningkatkan nilai perusahaan.

## 2. Manfaat Praktis

- a) Bagi perusahaan sektor migas batu bara: Penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang bagaimana pentingnya pengungkapan nilai lingkungan, tanggung jawab sosial, dan tata kelola dalam meningkatkan citra dan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi perusahaan untuk lebih meningkatkan aspek keberlanjutan dalam strategi bisnisnya.
- b) Bagi investor: Penelitian ini memberikan informasi yang berguna dalam mengambil keputusan investasi, dengan memahami bagaimana faktor-faktor lingkungan, sosial, dan tata kelola dapat mempengaruhi kinerja dan nilai perusahaan.
- c) Bagi regulator dan pembuat kebijakan: Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi regulator dan pembuat kebijakan dalam merancang regulasi yang mendorong perusahaan untuk lebih transparan dan bertanggung jawab terhadap aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola, guna menciptakan pasar yang lebih berkelanjutan.